

Analisis Penguatan Strategi Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Koperasi Konsumen Dokma Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo

Kharisma Ellisya Putri¹, Alfia Nikmah Safira², Ana Septiyah³, Rizza Nahdiatul Ilmi⁴, Cynthia Eka Violita⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia

¹31422119.student@unusida.ac.id, ²31422118.student@unusida.ac.id, ³31422120.student@unusida.ac.id,
⁴31422130.student@unusida.ac.id, ⁵cynthia401.mnj@unusida.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengelolaan dan pengembangan sistem keuangan dalam meningkatkan kinerja Koperasi Konsumen Dokma Unusida. Koperasi ini menghadapi berbagai tantangan, seperti tingginya tingkat penunggakan angsuran oleh anggota mahasiswa, keterbatasan dalam sistem pencatatan keuangan yang masih semi-manual, serta rendahnya literasi keuangan anggota. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus, yang datanya diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan sistem keuangan koperasi dapat diperkuat melalui strategi preventif dan edukatif, seperti penerapan notifikasi pembayaran otomatis, penyusunan aturan insentif dan sanksi, serta edukasi literasi keuangan. Selain itu, pengembangan sistem keuangan berbasis digital dinilai mampu meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan koperasi. Penentuan prioritas strategi dilakukan melalui analisis terhadap urgensi, dampak terhadap kinerja koperasi, dan kesiapan sumber daya. Strategi digitalisasi pencatatan keuangan dan implementasi sistem pengingat menjadi langkah utama dalam roadmap pengembangan koperasi yang adaptif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Koperasi Konsumen, Sistem Keuangan Digital, Strategi Pengelolaan, Literasi Keuangan, Prioritas Pengembangan

Artikel Info

Received: 14 Juni 2025

Accepted: 01 Juli 2025

Pendahuluan

Koperasi telah dikenal sejak lama sebagai salah satu fondasi utama dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat. Berlandaskan prinsip-prinsip kebersamaan, demokrasi ekonomi, dan kemandirian, koperasi menawarkan model bisnis alternatif yang tidak hanya mengejar keuntungan, tetapi juga berfokus pada peningkatan kesejahteraan para anggotanya. Nilai-nilai seperti solidaritas dan partisipasi aktif menjadi dasar dari kegiatan koperasi. Dalam struktur koperasi, setiap anggota memiliki hak suara yang setara, tanpa mempertimbangkan jumlah modal yang disetorkan, sehingga proses pengambilan keputusan berlangsung secara demokratis dan terbuka (Yuangga et al., 2024). Menurut laporan dari Kompas, pada tahun 2021 modal sendiri yang dimiliki koperasi meningkat menjadi Rp 91,6 triliun, dengan total aset mencapai Rp 250,98 triliun. Dengan besarnya modal dan aset tersebut, jika dikelola secara optimal, koperasi berpotensi menjamin kesejahteraan anggotanya serta berkontribusi dalam menekan angka kemiskinan. Sebagai lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat, seperti dalam bentuk tabungan, keberlangsungan koperasi sangat bergantung pada kondisi keuangannya. Karena koperasi mengelola dana kolektif dari banyak individu, maka dibutuhkan sistem pencatatan keuangan yang akuntabel, transparan, dan rinci guna menjaga kepercayaan anggota serta mencegah munculnya kecurigaan terhadap pengurus koperasi (Prastiwi et al., 2023).

Sebagai bagian dari pelaku ekonomi, koperasi juga dituntut untuk mampu bersaing dan menghadapi berbagai tantangan yang ada. Keberhasilan dalam menghadapi tantangan ini sangat ditentukan oleh sumber daya manusia koperasi yang memiliki sikap proaktif, semangat kewirausahaan, dan kemampuan berinovasi dalam menyikapi perubahan serta tantangan masa depan. Semua itu harus dilandasi oleh semangat tinggi dan komitmen terhadap prinsip serta nilai-nilai koperasi. Tujuannya adalah untuk mendorong pertumbuhan dan mencapai visi yang telah ditetapkan, di mana prinsip demokrasi ekonomi dijalankan, produksi dilakukan oleh dan untuk semua, berada di bawah kepemimpinan serta kepemilikan anggota masyarakat. Koperasi menjadi wadah utama dalam mewujudkan cita-cita tersebut (Ahmadi, 2020).

Dalam upaya pengembangan koperasi sebagai salah satu badan usaha, aspek utama yang perlu mendapat perhatian adalah pemilihan sistem keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan karakter koperasi. Hal ini penting untuk mendukung aktivitas ekonomi yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan anggota dan masyarakat secara luas. Kehadiran sistem keuangan yang dikelola secara partisipatif oleh masyarakat, dari masyarakat, dan untuk masyarakat sangat selaras dengan prinsip dasar koperasi itu sendiri. Pengembangan sistem keuangan yang tepat harus disesuaikan dengan kondisi koperasi, bukan hanya untuk mendorong pertumbuhan aset dan pemanfaatan sumber daya internal, tetapi juga untuk memperkuat strategi sosial dan bisnis koperasi. Selain itu, pengelolaan keuangan yang baik turut menjamin

peningkatan kualitas layanan serta mendorong partisipasi aktif dari anggota dan masyarakat di sekitarnya (Angriani & As'ari, 2021).

Namun, meskipun koperasi memiliki potensi besar dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya, mereka juga menghadapi berbagai tantangan yang harus diatasi. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya profesionalisme dalam manajemen koperasi, yang seringkali menghambat pertumbuhan dan keberlanjutan keuangan koperasi itu sendiri. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan peningkatan kapasitas melalui pendidikan dan pelatihan manajemen yang komprehensif. Selain itu, pemerintah juga perlu memberikan dukungan yang lebih kuat, baik dalam bentuk regulasi yang kondusif maupun bantuan teknis dan finansial, untuk memastikan koperasi dapat berkembang secara optimal dan memberikan manfaat maksimal bagi anggotanya. Dengan demikian, koperasi dapat terus memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi dan pemberdayaan masyarakat di Indonesia. Kegiatan ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi pengembangan koperasi mandiri sebagai solusi untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus,

Koperasi Dokma merupakan salah satu koperasi konsumen di Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo. Koperasi Konsumen Dokma adalah salah satu unit koperasi yang beroperasi di lingkungan Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo (Unusida). Koperasi ini bergerak di bidang konsumsi, yaitu menyediakan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh para anggotanya, yang terdiri dari mahasiswa, dosen, staf, dan sivitas akademika kampus. Sebagai koperasi konsumen, Dokma berperan penting dalam menunjang kebutuhan sehari-hari anggota serta mendukung aktivitas ekonomi yang berorientasi pada kesejahteraan bersama, bukan semata-mata keuntungan. Koperasi ini terus berupaya mendorong pertumbuhan koperasi di wilayahnya. Salah satu permasalahan mendasar yang masih dihadapi adalah belum optimalnya pengelolaan keuangan yang inovatif dan adaptif dalam mendukung strategi bisnis koperasi. Saat ini, struktur kepengurusan dan keanggotaan koperasi masih didominasi oleh kalangan usia lanjut, sehingga kurang mampu mengikuti dinamika kebutuhan finansial generasi muda. Kondisi ini turut memperkuat anggapan bahwa koperasi adalah lembaga yang kurang relevan dengan perkembangan zaman.

Beberapa persoalan yang dihadapi koperasi di Indonesia antara lain: pertama, belum maksimalnya sistem pengelolaan keuangan koperasi yang terintegrasi dan adaptif terhadap kebutuhan usaha. Kedua, sistem keuangan koperasi masih bersifat konvensional, sehingga pelayanan terhadap anggota belum efisien dan transparan. Untuk itu, diperlukan inovasi dalam pengembangan sistem keuangan koperasi yang berbasis digital guna meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan dana anggota. Pengelolaan keuangan yang baik dapat menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kinerja koperasi maupun pelaku UMKM. Penelitian oleh (Marjukah et al., 2021) menunjukkan bahwa sistem yang terstruktur dan berbasis digital memiliki pengaruh positif terhadap kinerja usaha. Begitu juga dengan hasil penelitian (Gershon, 2024) yang menunjukkan bahwa transformasi digital dalam sistem keuangan dapat meningkatkan daya saing koperasi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada dua hal utama yang berkaitan dengan pengelolaan dan pengembangan sistem keuangan koperasi. Pertama, bagaimana menyusun strategi pengelolaan dan pengembangan sistem keuangan Koperasi Dokma Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo secara efektif guna meningkatkan kinerja keuangan koperasi tersebut. Hal ini penting mengingat kebutuhan akan sistem keuangan yang tertata, transparan, dan mampu menunjang pertumbuhan koperasi secara menyeluruh. Kedua, bagaimana menentukan prioritas strategi pengembangan sistem keuangan koperasi yang adaptif terhadap dinamika lingkungan serta berkelanjutan dalam jangka panjang. Penentuan prioritas ini menjadi krusial agar koperasi dapat memfokuskan sumber daya secara optimal pada strategi yang memberikan dampak paling signifikan terhadap keberlangsungan dan peningkatan kinerja koperasi secara berkesinambungan. Kedua rumusan masalah ini akan menjadi landasan dalam merancang solusi strategis yang tepat dan aplikatif bagi pengelolaan keuangan koperasi di lingkungan perguruan tinggi.

Metode

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Fokus penelitian yaitu menganalisis Penguatan Strategi Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Koperasi Konsumen Dokma Unusida. Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui teknik wawancara semi-terstruktur yang dilakukan secara langsung dengan 5 orang narasumber utama, yang terdiri dari 3 pengurus inti koperasi (ketua, bendahara, dan sekretaris) serta 2 anggota aktif koperasi yang mewakili perspektif pengguna layanan koperasi. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait strategi pengelolaan keuangan, tantangan yang dihadapi, serta harapan terhadap sistem keuangan koperasi yang lebih baik.

Sementara itu, data sekunder diperoleh dari dokumen tertulis dan laporan keuangan koperasi selama tiga tahun terakhir, termasuk anggaran tahunan, laporan realisasi keuangan, notulen rapat tahunan anggota (RAT), serta pedoman atau kebijakan internal koperasi yang berkaitan dengan sistem pengelolaan keuangan. Data ini digunakan untuk memperkuat dan memverifikasi informasi yang diperoleh dari wawancara. Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif (Miles, 2014), yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Strategi Pengelolaan Sistem Keuangan Koperasi Dokma

Pengelolaan sistem keuangan yang efektif merupakan kunci dalam menjaga stabilitas dan keberlanjutan operasional koperasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Yuliani (2019), yang menyatakan bahwa sistem keuangan koperasi harus didukung oleh integrasi teknologi dan literasi keuangan yang memadai untuk menjawab tantangan modernisasi. Penelitian ini mengungkapkan bahwa pengelolaan sistem keuangan Koperasi Konsumen Dokma masih menghadapi sejumlah tantangan, salah satunya yaitu tingginya tingkat tunggakan angsuran dari kalangan mahasiswa sebagai anggota aktif.

Hasil wawancara dengan pengurus menunjukkan bahwa sistem keuangan koperasi sudah tidak bersifat manual tetapi sudah menggunakan template Excel yang telah diberikan dari Dinas Koperasi setempat. Hasil wawancara dengan pengurus Koperasi Konsumen Dokma Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo mengungkapkan bahwa tingginya angka penunggakan angsuran oleh mahasiswa disebabkan oleh beberapa faktor utama. Pertama, banyak anggota yang merupakan mahasiswa belum sepenuhnya memahami kewajiban keuangan mereka sebagai anggota aktif koperasi, termasuk kewajiban mengembalikan pinjaman sesuai jadwal yang telah disepakati. Hal ini menunjukkan rendahnya tingkat literasi keuangan di kalangan anggota, yang juga ditemukan dalam penelitian oleh Lusardi & Mitchell (2014), yang menyatakan bahwa kurangnya pemahaman finansial berdampak signifikan terhadap perilaku keuangan individu. Kedua, proses pencatatan angsuran dan pemberitahuan tunggakan masih dilakukan secara manual, sehingga tidak adanya sistem pengingat otomatis menyebabkan keterlambatan informasi yang berpengaruh pada kedisiplinan pembayaran. Masalah ini juga ditegaskan oleh Susanto (2020), yang menyatakan bahwa digitalisasi proses keuangan diperlukan untuk meningkatkan akurasi, efisiensi, dan ketepatan waktu dalam pengelolaan data koperasi. Ketiga, belum diterapkannya sistem sanksi maupun insentif yang jelas, sehingga tidak ada dorongan konkret bagi anggota untuk membayar tepat waktu ataupun apresiasi bagi anggota yang tertib.

Sebagai respons terhadap permasalahan tersebut, Koperasi Konsumen Dokma merumuskan sejumlah strategi pengelolaan sistem keuangan yang berorientasi pada pendekatan preventif dan edukatif. Strategi pertama adalah penerapan sistem notifikasi otomatis berbasis aplikasi koperasi dengan dukungan teknologi WhatsApp API dan SMS Gateway yang terhubung langsung ke database keuangan, sehingga anggota dapat menerima pengingat sebelum jatuh tempo pembayaran angsuran. Strategi kedua adalah penyusunan peraturan angsuran yang berbasis pada sistem insentif dan sanksi, misalnya dengan memberikan potongan iuran bagi anggota yang membayar tepat waktu dan memberlakukan sanksi administratif bagi yang menunggak. Strategi ketiga adalah peningkatan literasi dan edukasi keuangan bagi mahasiswa melalui kerja sama dengan organisasi kemahasiswaan, dengan mengadakan seminar atau pelatihan mengenai dasar-dasar manajemen keuangan pribadi. Ketiga strategi ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran, kedisiplinan, serta tanggung jawab finansial anggota koperasi secara berkelanjutan.

Strategi Pengembangan Sistem Keuangan Koperasi Dokma

Koperasi Konsumen Dokma menghadapi tantangan signifikan dalam hal pengelolaan dan pengembangan sistem keuangan. Tantangan ini muncul karena sistem yang masih konvensional, minimnya pemanfaatan teknologi digital, serta terbatasnya kapasitas sumber daya manusia. Berdasarkan temuan dari hasil wawancara, observasi lapangan, dan analisis dokumen, strategi pengembangan sistem keuangan Koperasi Konsumen Dokma Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo difokuskan pada dua aspek utama, yaitu digitalisasi sistem keuangan dan peningkatan literasi keuangan serta kualitas sumber daya manusia (SDM).

Pada aspek digitalisasi sistem keuangan, koperasi berupaya meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas melalui pemanfaatan teknologi digital. Langkah-langkah yang dilakukan antara lain adalah penerapan sistem pencatatan keuangan berbasis aplikasi koperasi seperti SI-KOPEL atau MyKop, yang memudahkan pengelolaan transaksi, laporan keuangan, dan manajemen angsuran secara otomatis. Selain itu, koperasi juga mulai memanfaatkan platform cloud untuk menyimpan dan mengakses data keuangan secara real-time, yang mempermudah pengurus maupun anggota dalam memonitor posisi keuangan mereka kapan saja. Strategi ini dilengkapi dengan integrasi metode pembayaran digital, seperti QRIS, transfer bank, dan dompet digital (OVO, Dana), guna mempercepat dan mempermudah proses simpan-pinjam maupun transaksi pembelian di koperasi. Implementasi awal dari strategi digitalisasi ini telah menunjukkan hasil positif berupa peningkatan kecepatan pencatatan transaksi dan pengolahan laporan keuangan, serta terciptanya transparansi yang lebih tinggi yang secara signifikan mengurangi potensi penyimpangan atau kecurangan.

Sementara itu, pada aspek peningkatan literasi keuangan dan penguatan kapasitas SDM, koperasi menyadari bahwa keberhasilan pengelolaan sistem keuangan sangat bergantung pada kompetensi dan pemahaman para pengurus serta anggotanya. Oleh karena itu, dilakukan pelatihan berkala bagi pengurus dan staf koperasi terkait manajemen keuangan, pelaporan berbasis Standar Akuntansi Keuangan (SAK), serta penggunaan software keuangan. Selain itu, koperasi juga secara aktif mengadakan edukasi literasi keuangan kepada anggota, khususnya mahasiswa, melalui seminar dan workshop yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mereka mengenai tanggung jawab finansial, termasuk pentingnya membayar angsuran tepat waktu. Dampak dari strategi ini cukup signifikan, terlihat dari meningkatnya partisipasi anggota dalam kegiatan koperasi, kedisiplinan dalam pembayaran angsuran, serta kemampuan

pengurus dalam menyusun laporan keuangan yang lebih akurat dan tepat waktu. Strategi ini memperkuat fondasi koperasi menuju sistem keuangan yang lebih adaptif, profesional, dan berkelanjutan.

Penentuan Prioritas Strategi Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Keuangan Koperasi yang Adaptif dan Berkelanjutan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara mendalam, dokumentasi, dan observasi terhadap Koperasi Konsumen Dokma Unusida, diperoleh gambaran bahwa keberhasilan pengembangan sistem keuangan sangat bergantung pada ketepatan dalam menentukan prioritas strategi. Penentuan prioritas menjadi langkah awal yang penting untuk memastikan bahwa koperasi dapat bertindak secara efisien, bertahap, dan sesuai dengan kapasitas yang dimiliki.

Dalam konteks Koperasi Konsumen Dokma, terdapat beberapa strategi pengembangan sistem keuangan yang telah dirumuskan, namun untuk menghindari ketidakefisienan dan pemborosan sumber daya, diperlukan pendekatan sistematis untuk menetapkan strategi mana yang harus didahulukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses penentuan prioritas strategi pengembangan sistem keuangan Koperasi Konsumen Dokma didasarkan pada tiga pilar utama, yaitu urgensi kebutuhan, dampak terhadap kinerja koperasi, dan ketersediaan sumber daya. Pertama, dari segi analisis urgensi kebutuhan, strategi yang diprioritaskan adalah yang secara langsung merespons permasalahan paling mendesak, yakni tingginya tingkat penunggakan angsuran oleh anggota yang mayoritas mahasiswa, serta sistem pencatatan keuangan yang masih bersifat semi-manual. Kondisi ini menghambat kelancaran operasional dan akuntabilitas keuangan koperasi, sehingga strategi digitalisasi pencatatan keuangan dan sistem pengingat pembayaran otomatis menjadi prioritas utama guna menjaga kelancaran arus kas dan memperkuat manajemen keuangan.

Kedua, dari sisi penilaian dampak terhadap kinerja keuangan, strategi yang memiliki potensi besar dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi dinilai lebih penting untuk segera diimplementasikan. Digitalisasi sistem keuangan, seperti penggunaan aplikasi pencatatan transaksi dan metode pembayaran berbasis QRIS, dinilai memiliki dampak jangka panjang yang signifikan. Strategi ini tidak hanya mengurangi risiko kesalahan manusia (*human error*), tetapi juga mempercepat proses pelaporan dan meningkatkan kepercayaan anggota karena transparansi pengelolaan keuangan yang lebih baik. Selain itu, strategi peningkatan literasi keuangan juga dipandang penting, karena dapat memperkuat kesadaran finansial anggota dan berkontribusi dalam mengurangi risiko penunggakan angsuran di masa depan.

Ketiga, dalam evaluasi ketersediaan sumber daya, koperasi menghadapi tantangan pada keterbatasan sumber daya manusia (*SDM*), terutama dalam bidang teknologi informasi dan pengelolaan keuangan digital. Oleh karena itu, strategi yang berkaitan dengan pelatihan pengurus koperasi dalam penggunaan aplikasi keuangan, serta menjalin kerja sama dengan pihak eksternal seperti dinas koperasi, mahasiswa, dan penyedia layanan teknologi, menjadi bagian penting dari prioritas implementasi. Kolaborasi ini diharapkan dapat membantu koperasi mengatasi keterbatasan internal dan memastikan bahwa strategi digitalisasi dapat berjalan efektif dan berkelanjutan.

Penentuan prioritas strategi pengembangan sistem keuangan Koperasi Konsumen Dokma dilakukan melalui pendekatan multidimensi yang melibatkan penilaian terhadap urgensi permasalahan, dampak terhadap kinerja koperasi, serta kelayakan implementasi. Hasilnya, digitalisasi sistem pencatatan keuangan dan implementasi sistem notifikasi menjadi dua strategi utama yang diprioritaskan karena berpengaruh langsung terhadap keberlanjutan operasional koperasi dan peningkatan kualitas layanan keuangan. Penetapan prioritas ini menjadi fondasi dalam penyusunan roadmap pengembangan koperasi secara bertahap dan berkelanjutan.

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penguatan strategi pengelolaan dan pengembangan sistem keuangan sangat penting bagi peningkatan kinerja Koperasi Konsumen Dokma. Permasalahan utama seperti tingginya tunggakan angsuran oleh mahasiswa dan keterbatasan sistem pencatatan manual menjadi tantangan yang perlu ditangani melalui strategi yang tepat sasaran. Koperasi telah mulai mengarah pada solusi berbasis digital, seperti pengembangan sistem pencatatan keuangan elektronik, penerapan notifikasi otomatis untuk pengingat pembayaran, serta penggunaan aplikasi manajemen koperasi. Strategi ini terbukti meningkatkan efisiensi operasional dan transparansi laporan keuangan.

Selain itu, penentuan prioritas strategi dilakukan dengan mempertimbangkan tiga aspek utama: urgensi permasalahan, dampak terhadap kinerja koperasi, dan kesiapan sumber daya. Hasil analisis menunjukkan bahwa digitalisasi sistem pencatatan dan penguatan sistem pengingat menjadi strategi utama yang harus segera diimplementasikan. Untuk mendukung keberhasilan jangka panjang, koperasi juga perlu memperkuat literasi keuangan anggota dan meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan serta kolaborasi dengan pihak eksternal. Dengan pendekatan yang adaptif dan berkelanjutan, koperasi dapat membangun sistem keuangan yang lebih responsif, transparan, dan profesional demi mendukung kesejahteraan anggotanya secara berkelanjutan.

Daftar Pustaka

Ahmadi, E. A. (2020). Analisa Kinerja Keuangan Koperasi Dengan Pendekatan Laporan Keuangan Pada Koperasi Budi Luhur Di Ngaglik. *Jurnal Dimensi*, 9(1), 135–162. <https://doi.org/10.33373/dms.v9i1.2331>

- Angriani, V., & As'ari, H. (2021). Strategi Pengembangan Koperasi Syariah Di Kota Pekanbaru. *PUBLIKA : Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 7(2), 120–129. [https://doi.org/10.25299/jiap.2021.vol7\(2\).6938](https://doi.org/10.25299/jiap.2021.vol7(2).6938)
- Gershon, R. A. (2024). Business Model Innovation. *Digital Media and Innovation*, 4(2), 20–38. <https://doi.org/10.4324/9781003294375-2>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44.
- Marjukah, A., Prasetyo, J., & Setyabudi, A. (2021). Peran Kolaborasi Bisnis Dan Digital Marketing Terhadap Kinerja Bisnis UMKM di Masa Pandemic Covid-19. *The 2nd Widyagama National Conference on Economics and Business (WNCEB 2021)*, *Wnceb*, 780–789.
- Miles. (2014). Qualitative Data Analysis A Methods Sourbook. In *Sustainability (Switzerland)*, 11(1).
- Prastiwi, A., Novianti, N., & Wibowo, N. M. (2023). Penguatan Strategi Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Keuangan Koperasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(5), 66-71. Retrieved from <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/2096>
- Susanto, A. (2020). Digitalisasi Sistem Informasi Koperasi untuk Efisiensi Manajemen Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Koperasi*, 8(2), 145–158.
- Yuangga, K. D., Sunarsi, D., & Pratama, G. D. (2024). Strategi Pengembangan Koperasi Mandiri Sebagai Solusi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. *Dinamika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 42–49. <https://doi.org/10.56457/dinamika.v2i1.587>
- Yuliani, N. (2019). *Manajemen Keuangan Koperasi: Teori dan Praktik*. Jakarta: Prenadamedia Group.